

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya-biaya yang dikeluarkan dari kegiatan budidaya ikan lele dengan pakan usus ayam adalah biaya tetap sebesar Rp 2.149.876,00 per siklus dan biaya variabel sebesar Rp 50.173.500,00 per siklus sedangkan biaya tetap yang dikeluarkan pembudidaya dari kegiatan budidaya ikan lele dengan pakan mandiri sebesar Rp 3.846.917,00 per siklus dan biaya variabel sebesar Rp 10.178.333,00 per siklus. Masing-masing biaya total dari budidaya dengan menggunakan pakan usus ayam adalah Rp 9.345,00 per kg dan Pakan Mandiri Sebesar 7.343,00 per kg.
2. Terdapat perbedaan pendapatan antara pembudidaya lele dengan pakan usus ayam dan pembudidaya yang menggunakan pakan mandiri. Pendapatan yang diterima oleh pembudidaya lele dengan pakan usus ayam sebesar Rp 54.057.625,00 per siklus produksi, sedangkan pendapatan yang diterima oleh pembudidaya lele dengan pakan mandiri sebesar Rp 27.994.750,00 per siklus produksi. Pendapatan per kg Pembudidaya dengan pakan mandiri lebih besar dibandingkan dengan pakan usus ayam yakni sebesar Rp 14.657,00 untuk pakan mandiri dan Rp 9.655,00 untuk pakan usus.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut

1. Pembudidaya lele untuk mengusahakan kegiatan budidaya yang bernilai ekonomis atau yang memberikan pendapatan yang tinggi namun tetap memperhatikan kualitas ikan.
2. Kepada para peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut mengenai pakan usus ayam untuk kegiatan budidaya terhadap kualitas ikan lele.